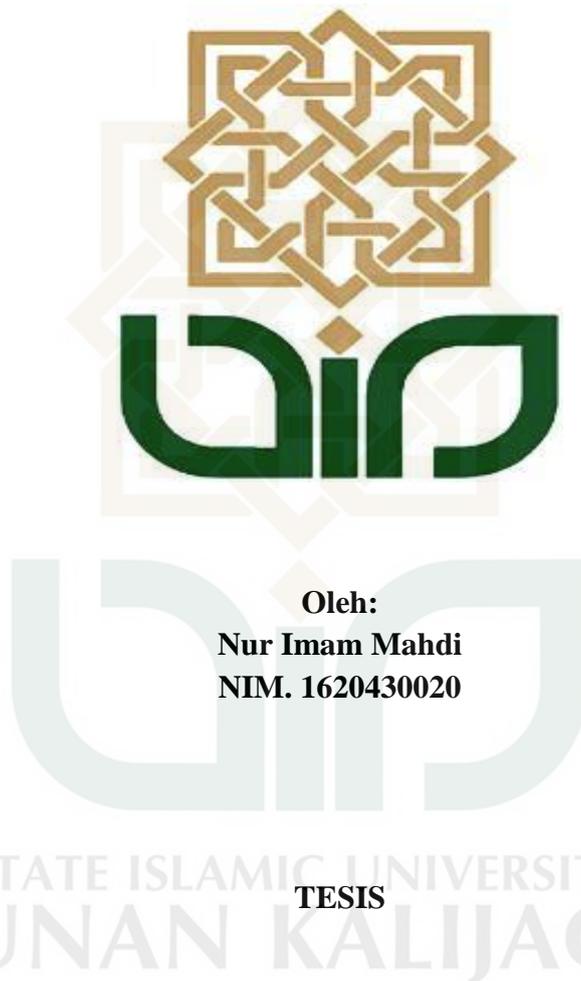


**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA “KERETA HIJAIYAH” DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH DI TKIT
SALSABILA 2 BANGUNTAPAN YOGYAKARTA**



Oleh:

Nur Imam Mahdi

NIM. 1620430020

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga**

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Imam Mahdi

NIM : 1620430020

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 April 2018

Saya yang n



Nur Ima:



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Imam Mahdi

NIM : 1620430020

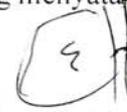
Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 April 2020

Saya yang menyatakan



Nur Imam Mahdi, S.Pd



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA MULTIMEDIA “KERETA HIJAIYAH”
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH DI TKIT
SALSABILA 2 BANGUNTAPAN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Imam Mahdi

NIM : 1620430020

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 2018

Pembimbing,



Dr. Hj Sri Sumarni, M.Pd.

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : **PENGEMBANGAN MULTIMEDIA “KERETA
HIJAIYAH DALAM PEEMBELAJARAN
MEMBACA HURUF HIJAIYAH**
Nama : **Nur Imam Mahdi, S.Pd.**
NIM : **1620430020**
Program Studi : **S2 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**
Fakultas : **Tarbiyah**
Kampus : **UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Telah disetujui oleh tim penguji ujian munaqosyah

Ketua /Pembimbing : **Dr. Hj. Sri Sumarni**

()

Penguji I : **Dr. Sukiman**

()

Penguji II : **Dr. Sigit Purnama**

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Mei 2018

Waktu : 08.30-09.30 WIB

Hasil/Nilai : A- / 3,75

IPK : 3,69

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Dengan Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B.017/Un.02/DT.PP.9/05/2018

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MULTIMEDIA “KERETA HIJAIYAH” DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH DI TKIT
SALSABILA 2 BANGUNTAPAN YOGYAKARTA

Nama : Nur Imam Mahdi, S.Pd.

NIM : 1620430020

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 3 Mei 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Dekan




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.¹



¹ Departemen Agama RI. *Al- Qur'an & Terjemah.*(Jakarta : PT Sygma Examedia Arkanlema, 2007). Hlm. 597.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk Almamaterku tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya, telah memperkenankan penulis hingga dapat terselesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada kekasih-Nya Nabi penutup zaman, Nabi Muhammad saw yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan penelitian berjudul “PENGEMBANGAN MULTIMEDIA “KERETA HIJAIYAH” DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH DI TK IT SALSABILA 2 BANGUNTAPAN YOGYAKARTA”

Penulis berharap mampu menghadirkan sebuah wacana alternatif mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dimana masa emas anak usia dini ini dikembangkan segala potensi-potensi yang ada di dalam diri anak termasuk moral yang selanjutnya akan membentuk karakter positif dan jati dirinya sebagaimanusia yang berakhlakul karimah. Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kontribusi aktif serta bantuan atas terselesainya tesis ini:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta jajarannya.

3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag, selaku Ketua Prodi Program Magister PIAUD dan Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. selaku Sekretaris Prodi Program Magister PIAUD beserta staf-stafnya.
4. Para dosen Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang di Program Magister PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan, saran dan pengetahuan yang luar biasa dalam proses penulisan tesis ini.
6. Kepada *Ramane* dan *Biyunge* yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a dalam setiap sujud kepada Allah Swt untuk kesehatan dan keselamatan anaknya. Terimakasih *Ramane* dan *Biyunge*, kalian adalah pemompa motivasi hingga anakmu bias menyelesaikan tesis ini.
7. Kepada Dr. Sumedi Dan Ibu Sumiah yang telah memberikan motivasi dan pandangan hidup selama penulis tinggal diasrama An- Nahl tercinta.
8. Kepada Forum Shalihat yang telah memberikan beasiswa dan motivasi dari awal studi sampai selesai s2.
9. Kepada Kepala TKIT Salsabila Banguntapan, para guru, ustazah dan Keluarga besar lembaga TKIT Salsabila Banguntapan yang telah dengan senang hati menerima penulis dengan tangan terbuka dalam penelitian tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini agar lebih baik lagi. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberi manfaat khususnya pada diripenulis dan umumnya pada dunia PAUD dalam perkembangannya.



Yogyakarta, 8 April 2018

Penulis,

Nur Imam Mahdi, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur Imam Mahdi. Pengembangan Multimedia “Kereta Hijaiyah” Dalam Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah Di TK IT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta. Tesis: Fakultas Tarbiyah. Program Magister, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kebutuhan pengembangan media dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah. 2) mengembangkan media “Kereta Hijaiyah” dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah. 3) mengetahui validasi ahli media dan materi dalam pengembangan multimedia “Kereta Hijaiyah”. 4) mengetahui uji coba “Kereta Hijaiyah” dalam Pembelajaran membaca huruf hijaiyah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development*(R&D). Model pengembangan meliputi eksplorasi, pengembangan validasi dan uji coba. Validasi produk dengan dua ahli. Setelah dilakukan validasi ahli media dan ahli materi kemudian media “Kereta Hijaiyah” dilakukan revisi sesuai dengan masukan dari kedua ahli. Selajutnya uji coba dilakukan di TKIT Salsabila 2 Banguntapan dengan obyek penelitian adalah anak-anak TK B. Untuk uji coba dilakukan pengamatan terhadap obyek bagaimana hasil perkembangannya.

Hasil penelitian adalah: 1) mengetahui masalah yang ada terkait pembelajaran membaca huruf hijaiyah. 2) pengembangan multimedia “kereta hijaiyah” meliputi perancangan produk, pembuatan produk, metode testing untuk menguji. 3) hasil validasi menunjukkan bahwa produk “Kereta Hijaiyah” layak dan memiliki kualitas sangat baik. Hasil rata-rata ahli media 4,6 dan rata-rata penilaian ahli materi 4,5. 4) uji coba ”Kereta Hijaiyah” dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah hasil presentase kemampuan melafal mencapai 50%, mengenal 42%, menghafal 67%.

Kata kunci: *Multimedia, Kereta Hijaiyah, Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah.*

ABSTRACT

Nur Imam Mahdi. Multimedia Development "Hijaiyah Train" In Learning Reading Letter Hijaiyah In TK IT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta. Thesis: Faculty of Tarbiyah. Master Program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

This study aims to: 1) know the needs of media development in learning to read hijaiyah letters. 2) developing the media "Kereta Hijaiyah" in learning to read hijaiyah letters. 3) to know the validation of media experts and materials in multimedia development "Hijaiyah Train". 4) knowing the "Train Hijaiyah" trial in Learning to read hijaiyah letters.

This type of research is research and development Research and Development (R & D). The development model includes exploration, validation and trial development. Validate the product with two experts. After validation of media expert and material expert then media "Kereta Hijaiyah" done revision according to input from both experts. The next experiment was conducted at TKIT Salsabila 2 Banguntapan with the object of research are children of kindergarten B. To test the object of observation of how the results of its development.

The research results are: 1) to know the existing problems related to learning to read hijaiyah letters. 2) multimedia development of "hijaiyah train" includes product design, product manufacture, testing method to test. 3) validation results show that the product "Kereta Hijaiyah" is feasible and has excellent quality. Average results of media experts 4.6 and average expert ratings 4.5. 4) test of "Hijaiya Train" in reading ability hijaiyah result of percentage of ability to recite reach 50%, know 42%, memorize 67%.

Keywords: *Multimedia, Train Hijaiyah, Ability to Read Hijaiyah Letters.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	g	Ge

ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta'qqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'idat
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qurā'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Spesifikasi Produk	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	6
G. Kerangka Teori	8
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KAJIAN TEORI.....	29
A. Multimedia	29
B. Kereta Hijaiyah	30
C. Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah	31
D. Hakikat Anak Usia Dini	41
BAB III GAMBARAN UMUM TK IT SALSABILA 2 BANGUNTAPAN YOGYAKARTA	48
A. Kondisi Geografis Dan Sosiologis	48
B. Sejarah Berdirinya	49
C. Visi Dan Misi	50
D. Tujuan	51
E. Identitas Sekolah	52
F. Susunan Pengurus Silaturahmi Pecinta Anak (SPA)	52
G. Data Keadaan Peserta Didik	52
H. Tata Tertib	53
I. Data Pendidik	58

J. Struktur Organisasi TK	58
K. Kegiatan Belajar Mengajar	58
L. Sarana Prasarana	61
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	62
A. Tahap Eksplorasi	62
B. Pengembangan Multimedia “Kereta Hijaiyah”	63
C. Validasi	77
D. Hasil Validasi	78
E. Penerapan atau Uji Coba Produk	88
F. Hasil Dari Uji Coba Produk	116
BAB V PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran- Saran	128
C. Penutup	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN	132



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ada banyak media pembelajaran huruf hijaiyah di TKIT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta. Di antaranya ada penggunaan media gambar berbentuk buku, ada juga media balok kayu Hijaiyah, media angkrek atau wayang Hijaiyah. Pada tahun 2015 tiga media ini sudah digunakan dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di TK tersebut. Selama ini media pembelajaran huruf Hijaiyah di TKIT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta masih kurang efektif.

Media yang berbentuk buku, balok dan angkrek dan sejenisnya itu membuat anak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Media ini juga membuat anak geleng kepala, bingung harus bagaimana membayangkan suara hijaiyah dengan gambar saja. Sedangkan media konvensional ini dirasa kurang interaktif karena tidak ada proses interaksi antara media pembelajaran dengan siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh media pembelajaran yang tepat, seperti multimedia salah satu contohnya. Multimedia adalah penggunaan computer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, audio dan video sehingga pengguna dapat berkomunikasi. Multimedia merupakan media yang interaktif dan menarik, kebanyakan lembaga Taman Kanak-Kanak umumnya menggunakan multimedia dalam pembelajarannya, tak terkecuali pada TKIT Salsabila 2 Banguntapan. Multimedia merupakan bentuk media pembelajaran

yang murah dan terjangkau.¹Sayangnya pembelajaran melalui multimedia di TKIT Salsabila belum digunakan sebagaimana fungsinya tetapi sekedar hiburan.

Berdasarkan hasil observasi penulis di TKIT Salsabila 2 Banguntapan pengembangan media pembelajaran multimedia AUD khususnya untuk mengenalkan huruf hijaiyah masih belum ada. Selama ini pengenalan huruf hijaiyah hanya terbatas pembelajaran langsung yang bersifat konvensional. Melihat fakta yang ada media pembelajaran lah yang menjadi titik kelemahan di TK IT Salsabila 2 Banguntapan. Dilembaga tersebut masih melestarikan penggunaan media buku, yang mana media buku belum interaktif secara warna juga tidak menarik yang ada anak jenuh padahal anak condong untuk belajar jika media yang bersifat *fun* atau menyenangkan.

Pembelajaran membaca huruf hijaiyah di TK IT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta kesehariannya dilakukan ketika membaca iqra melalui buku iqra. Adapun teknisnya guru mengucapkan dan anak menirukan, jadi anak langsung belajar huruf yang sudah berharokat. Berdasarkan hasilnya anak seringkali mengulang-ulang bacaannya bahkan sampai 2 minggu masih berkutat di halaman satu, dan untuk hijaiyah asli anak masih berkesulitan kendati tidak ada pengenalan terlebih dahulu, bahkan ada anak yang tidak mau mengikutinya dalam pikirannya sudah terpatir rasa sulit. Ditemukan juga anak pandai menghafal tapi ketika disuruh membaca tidak bisa membaca huruf hijaiyah dan ini keliru, anak seharusnya dapat membaca terlebih dahulu.

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), Hlm.48.

Kereta hijaiyah adalah media pembelajaran multimedia yang dapat mengajarkan huruf hijaiyah asli yang belum berharokat dan juga dapat mengajarkan huruf hijaiyah yang berharokat dengan cara perumpamaan misal alif seperti galah, ba, tha , tsa seperti perahu dan ada titiknya. Maka melihat permasalahan tersebut adapaun media yang cocok sesuai karakteristik anak adalah kereta hijaiyah. Kereta hijaiyah adalah media pembelajaran multimedia yang mengenalkan huruf hijaiyah. Pembelajaran hijaiyah ini penulis merancang “Kereta Hijaiyah” aplikasi dari Unity ,dalam aplikasi ini konsepnya adalah kereta hijaiyah. Pada kereta tersebut ada 8 gerbong : setiap gerbong terdiri 4 atau 3 huruf hijaiyah. Aplikasi ini peneliti rancang didalamnya ada tampilan menu utama yang berisi petunjuk dan tentang. Ada tombol bertuliskan abjad (alif, ba, tha, dst,) untuk menampilkan suara pada gerbong 1 dan tombol video untuk menampilkan video hijaiyah pada gerbong 1, dan seterusnya setiap gerbong sudah ada tombol untuk menampilkan huruf hijaiyah dan video yang berbeda, Ada tombol segitiga menghadap kekanan untuk pindah pada gerbong selanjutnya dan segitiga ke kiri untuk pindah gerbong sebelumnya dan ada tombol keluar untuk menutup aplikasi.

Melihat karakter anak suka media bergerak dan warna maka Kereta Hijaiyah ini didesain roda kereta juga bergerak atau animasi dan bermacam warna menghiasi kereta tersebut, selain itu juga di lengkapi dengan CO Play, yang mana CO Play ada kuis dari pembelajaran huruf hijaiyah guna untuk evaluasi atau assesmen pembelajaran huruf hijaiyah. Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat penelitian yang

berjudul; “Pengembangan Multimedia Kereta Hijaiyah dalam Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah Di TK IT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada permasalahan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penyusunan Tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja masalah yang ada terkait pembelajaran kemampuan membaca huruf hijaiyah di TK IT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta?
2. Bagaimana pengembangan media yang sesuai dalam pembelajaran membaca huruf Hijaiyah di TK IT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta?
3. Bagaimana uji validasi media “Kereta Hijaiyah” dalam pembelajaran membaca huruf Hijaiyah di TK IT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta?
4. Bagaimana uji coba dan hasil setelah dilakukan pengembangan multimedia “Kereta Hijaiyah” dalam pembelajaran membaca huruf Hijaiyah di TK IT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Dudung Abdurrahman dalam bukunya *Metode Penelitian Sejarah Islam* bahwa “tujuan” berarti tindak lanjut dari masalah yang telah diidentifikasi. Oleh karena itu, tujuan penelitian hendaknya sesuai dengan urutan masalah yang telah dirumuskan.² Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui masalah yang ada terkait pembelajaran membaca huruf hijaiyah di TK IT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta

² Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), Hlm. 127.

2. Mengetahui pengembangan media yang sesuai dengan pembelajaran membaca huruf Hijaiyah di TK IT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta.
3. Mengetahui uji validasi media “Kereta Hijaiyah” dalam pembelajaran membaca huruf Hijaiyah di TK IT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta.
4. Mengetahui uji coba dan hasil setelah dilakukan pengembangan multimedia “Kereta Hijaiyah” dalam pembelajaran membaca huruf Hijaiyah di TK IT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan adalah berupa media pembelajaran multimedia yang peneliti beri nama “Kereta Hijaiyah” media ini adalah konsep bagaimana pembelajaran membaca huruf hijaiyah itu asyik, menyenangkan dapat memahami huruf dengan video yang dieksplorasikan dengan menyanyi, dapat secara langsung mendengar huruf hijaiyah diwakili oleh suara audio dari hasil rekaman yang di sisipkan pada “Kereta Hijaiyah” sebagai pembelajaran pelafalan. “Kereta Hijaiyah” sendiri mengambil dari konsep kereta yang mana dari setiap gerbong akan terdapat huruf-huruf hijaiyah yang akan diajarkan. Tampilan bahasa menggunakan bahasa Indonesia sehingga memudahkan *user* dalam pengoperasian aplikasi. Dengan harapan pengetahuan yang didapat dari “Kereta Hijaiyah” dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini (AUD).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat secara teoriti dan praktis. Berikut penulis paparkan manfaat penelitian:

1. Secara Teoritik

- a. Penelitian ini memberikan konstribusi positif bagi bidang pengembangan media audio visual tentang kemampuan membaca huruf Hijaiyah.
- b. Penelitian ini dapat berguna bagi pembaca untuk dapat memberikan masukan atas masalah- masalah yang berkaitan dengan media pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Dijadikan sebagai ilmu baru dan mengimplementasikan kereta Hijaiyah ini sebagai media pembelajaran yang lebih interaktif.
- b. Dijadikan pemicu untuk memotivasi sekolah agar lebih inovasi dalam menyiapkan media pembelajaran yang menarik dan kekinian.

F. Kajian Pustaka

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang media pembelajaran multimedia “Kereta Hijaiyah” belum ada di Indonesia, terkait media multimedia sudah ada tetapi belum banyak dilakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak. Dari berbagai sumber yang ditemukan tulisan-tulisan yang membahas mengenai media multimedia belum digunakan sebagaimana fungsinya tetapi sekedar hiburan. Beberapa karya yang meneliti tentang media multimedia adalah:

Pertama, hasil penelitian Zainal Muttaqin ini mendeskripsikan prosedur pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang dikemas dalam bentuk *Compact Disc (CD)*.³

Kedua, hasil penelitian Suyadi ini menunjukkan bahwa permainan edukatif berbasis multimedia yang diformat dalam bentuk CD-ROM interaktif, mampu mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini dengan kategori sangat baik.⁴

Ketiga, hasil penelitian Chusna⁵ menunjukkan bahwa : 1) Intensitas penggunaan multimedia masih sangat rendah, 2) hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan kenaikan apabila dibandingkan dengan kelas control, 3) penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa arab dinilai efektif. Hal ini didasarkan pada hasil uji t untuk masing- masing eksperimen maupun post-test.

Keempat, hasil penelitian Farih Ibnu Khozin tersebut menjadi dasar sebuah asumsi bahwa pembelajaran dengan menggunakan media komputer dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan minat dalam diri siswa serta dapat dijadikan sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran efektif dan efisien.

Adapun hal yang dikaji dalam penelitian pengembangan ini lebih menitik beratkan untuk menghasilkan sebuah produk yang dapat

³ Zainal Muttaqin, *Pengembangan Media Audio Visual Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester Ganjil*, Tesis Magister Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013)

⁴ Suyadi, *Model Permainan Edukatif Berbasis Multimedia untuk Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), Hlm. IV.

⁵ Aliba'ul Chusna, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis multimedia Studi Eksperimen di MAN Kunir Wonodadi Blitar*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), Hlm. Vi.

dimenfasilitasi belajar SKI secara interaktif. Penelitian ini sebuah upaya pengembangan metode kisah dengan memanfaatkan multimedia computer untuk dapat diajukan media pembelajaran bagi siswa MTs kelas VII. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa CD-ROM interaktif dengan memanfaatkan program *Microsoft power point 2007* dalam memvisualisasikan kata-kata(materi SKI) disertai dengan tayangan film yang mendukung dan relevan dengan materi tersebut.

G. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan kerangka teori media amultimedia menurut pendapat Darwanto berkaitan dengan definisi dan “Kereta Hijaiyah” adalah media pembelajaran multimedia yang mengenalkan huruf hijaiyah yang diterapkan konsepnya kereta, yang mana disetiap gerbong akan terdapat huruf-huruf Hijaiyah. Dipilihnya kedua teori ini dengan argumentasi bahwa computer sebagai media multimedia akan membantu merealisasikan konsep “Kereta Hijaiyah” tersebut.⁶ Adapun Kedua unsur tersebut adalah

1. Multimedia

a. Pengertian Multimedia

Multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, dan audio video. Media audio visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio visual adalah penulisan

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011), Hlm. 51.

naskah dan *story board* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian. Naskah yang menjadi bahan narasi disaring dari isi pembelajaran yang kemudian diartikan kedalam apa yang ingin ditunjukkan dan dikatakan. Narasi ini merupakan penuntun bagi tim produksi untuk memikirkan bagaimana video menggambarkan atau visualisasi materi pembelajaran.⁷ Berbeda dengan media grafis media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambing-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun media audio, antara lain radio, alat perekam magnetic, piringan hitam.⁸

b. Fungsi Multimedia

Multimedia merupakan bentuk media pembelajaran yang murah terjangkau. multimedia dapat menampilkan pesan yang memotivasi, disamping itu dapat mempelajari materi lebih banyak info lebih banyak. multimedia dapat digunakan untuk :*pertama*, mengembangkan ketrampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar. *Kedua*, mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi. *Ketiga*, menjadi model yang akan ditiru oleh peserta didik. *Keempat*, menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau masalah.⁹

⁷*Ibid.*, 94.

⁸ Arief Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), Hlm. 49.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011), Hlm. 149.

Komputer adalah media yang dapat menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak. Di TK komputer sudah menjadi hal yang wajar setiap Tk sudah banyak yang memiliki apalagi sekarang sudah zamannya teknologi, sudah berkembang juga adanya penerapan komputer kids di Taman Kanak-Kanak atau lembaga PAUD.

2. Kereta Hijaiyah

Kereta hijaiyah adalah media pembelajaran multimedia yang mengenalkan huruf hijaiyah. Pembelajaran hijaiyah yang diterapkan konsepnya kereta, yang mana setiap gerbong akan terdapat huruf-huruf hijaiyah. Pembelajaran hijaiyah ini penulis menyiapkan aplikasi dari Unity yang sedang peneliti rancang. Pada kereta tersebut ada 8 gerbong : setiap gerbong terdiri 4 atau 3 huruf hijaiyah. Aplikasi ini sudah peneliti rancang didalamnya ada tampilan menu utama yang berisi petunjuk dan tentang . Ada tombol bertuliskan abjad (alif, ba, tha, dst,) untuk menampilkan suara pada gerbong 1 dan tombol video untuk menampilkan video hijaiyah pada gerbong 1, dan seterusnya setiap gerbong sudah ada tombol untuk menampilkan huruf hijaiyah dan video yang berbeda, Ada tombol segitiga menghadap kekanan untuk pindah pada gerbong selanjutnya dan segitiga ke kiri untuk pindah gerbong sebelumnya dan ada tombol keluar untuk menutup aplikasi. Dalam Kereta Hijaiyah ada penggabungan media yang sudah jadi dengan media ide murni penulis yang ini disebut dengan media

eklektik. agar penulis tidak dikatakan plagiasi penulis disini mencantumkan sumber video yang mana video dijadikan bahan pembelajaran di Kereta Hijaiyah. Video ini berjudul Didi dan Tata Mengenal Huruf Hijaiyah di produksi oleh Fikar Production tahun 2006. Kereta Hijaiyah masuk pada kategori permainan edukasi berbasis IT, yang mana permainan ini cocok untuk anak zaman milenial sekarang ini.

3. Pembelajaran Huruf Hijaiyah

Proses kegiatan belajar dalam penerapan media Audio Visual kereta Hijaiyah di TK dilakukan secara klasikal. Namun anak tetap mendapatkan perhatian secara individual dalam pembelajaran pengenalan huruf Hijaiyah ini.

Pada lembaga Taman Kanak-Kanak untuk pengembangan agama islam dilaksanakan melalui tiga jalur kegiatan yaitu.¹⁰

a. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin adalah bentuk kegiatan yang dilakukan secara terus menerus bertahap dan berkesinambunga, yaitu berlangsung pada hari-hari belajar biasa. Kegiatan rutin dilakukan setiap hari atau satu kali dalam satu minggu.

b. Kegiatan terintegrasi

Kegiatan terintegrasi yang dimaksud adalah mengintegrasikan pendidikan agama islam disetiap kemampuan kegiatan.

¹⁰ Departemen Agama RI, “*Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar di Raudhatul Athfal*”, (Jakarta : Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2001), Hlm. 2.

Pengertian terintegrasi yang dimaksud adalah penyatu paduan pendidikan aqidah dan akhlaq dengan kemampuan dasar, tema sub tema melalui kegiatan/teknik/metode yang ada di Raudhatul Athfal.

Teknik tersebut diantaranya; menggambar, bahasa, menyanyi,

- c. Kegiatan khusus tercakup didalam pengembangan Agama Islam dengan berbagai kemampuan.

Dari ketiga pengembangan tersebut, maka penulis akan menggunakan kegiatan terintegrasi dalam menyanyi, yaitu diharapkan anak-anak akan lebih mudah dalam memahami perbedaan bacaan huruf-huruf Hijaiyah, sehingga dapat melafalkan huruf-huruf Hijaiyah dengan benar.

Pembelajaran pengenalan huruf Hijaiyah untuk anak usia dini tentulah sebaiknya disesuaikan dengan kurikulum yang ada yang sesuai dengan kemampuan anak, sehingga pembelajaran ini perlu ditanamkan sejak usia dini yaitu dari pengenalan huruf- huruf Hijaiyah dari dasar sampai ketahap selanjutnya yaitu sampai huruf hijaiyah yang berharokat.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian R&D (*Reseach and Developmen*).R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan

penelitian untuk menguji keefektifan produk. Jadi penelitian dan pengembangan bisa bersifat longitudinal (bertahap) .¹¹ Adapun produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah pengembangan multimedia” Kereta Hijaiyah” dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah berbentuk produk CD.

Penelitian ini mengacu pada definisi menurut Borg and Gall, tentang penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk yang digunakan dalam pendidikan. Sebagai suatu proses, penelitian pengembangan melibatkan beberapa tahap: melakukan analisis kebutuhan untuk melihat adanya problem, mencari penyebab terjadinya masalah, dan menggunakan hasil penelitian untuk menentukan solusi yang relevan dengan produk yang akan dihasilkan, mengembangkan produk didasarkan pada temuan hasil penelitian, melakukan tes lapangan di mana produk akan digunakan, dan mengadakan revisi sehingga produk sesuai dengan kriteria atau tujuan yang telah ditentukan.¹²

Pengembangan yang ditempuh dalam melakukan penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall, ada 10 langkah yaitu:¹³

a. *Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi* (melakukan survey tentang persoalan media pembelajaran yang ada dan melakukan kajian

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 407.

¹² Borg dan Gall, dikutip dalam Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. “*Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Modal Sosial Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.*” Disertasi Tahun 2014, Program Studi Ilmu Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 216.

¹³ *Ibid*, 217.

pustaka terbaru guna mengkaji kekurangannya dalam media pembelajaran tersebut).

- b. *Melakukan perencanaan (pertama* mendefinisikan ruang lingkup materi yang akan ditampilkan mengacu pada perkembangan anak sesuai peraturan sistem pendidikan nasional, *kedua* Mengidentifikasi karakteristik peserta didik melalui kegiatan wawancara dan observasi langsung di TKIT salsabila 2 Banguntapan, *ketiga* Membuat materi perencanaan mengenai materi, hal-hal yang diperlukan dalam membuat produk media pembelajaran (CD-edu), *keempat* menentukan dan mengumpulkan sumber-sumber media pembelajaran seperti buku IQRA, kartu huruf hijaiyah, Lembar Kerja Anak dari majalah IGRA, *kelima* Melakukan *brainstorm`ming* yaitu melakukan diskusi dengan dosen pembimbing dan kawan sesuaikan keilmuan.
- c. *Mengembangkan bentuk produk awal*, penentuan kompetensi dasar/tujuan pembelajaran, pemilihan metode dan media yang tepat, dan merumuskan evaluasi yang tepat.
- d. Melakukan uji validasi melalui validator dan hasil dianalisis.
- e. *Melakukan revisi terhadap produk utama* (sesuai dengan saran-saran dari validator).
- f. *Melakukan uji coba* (dilakukan pada peserta didik TK kelompok B sebanyak 12. Data kualitatif tentang unjuk kerja subjek antara sebelum dan sesudah (*precourse and postcourse*) dikumpulkan.

- g. *Melakukan revisi terhadap produk operasional* (revisi produk berdasarkan saran-saran dan hasil uji coba lapangan utama).
- h. *Melakukan uji lapangan operasional* (Seluruh peserta didik TK Kelompok B di TK Salsabila 2 Banguntapan). Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dianalisis).
- i. *Melakukan revisi terhadap produk akhir* (revisi produk seperti disarankan oleh hasil uji coba lapangan operasional) dan,
- j. *Mendiseminasikan produk* (produk yang diseminasikan yaitu media pembelajaran “Kereta Hijaiyah yang diajarkan ke anak).

2. Model Pengembangan

Dalam model pengembangan, peneliti menggunakan teori model penelitian R&D dari Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. dalam hal ini Sri Sumarni menyederhanakan metodologi ini menjadi empat tahap utama yakni sebagai berikut:¹⁴

Tahap-tahap model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi : tahap eksplorasi, pengembangan, validasi dan uji coba.



Gambar besar tahapan penelitian dan pengembangan

Menurut Borg & Gall, tesis dan disertasi penelitian pengembangan yang dilakukan merupakan penelitian skala kecil sehingga kegiatan yang

¹⁴ Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Modal Sosial Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*, 218.

ada dalam tahap penelitian tidak seluruhnya dilakukan.¹⁵ Tahap- tahap model pengembangan sebagai berikut:

A. Tahap Eksplorasi

Terdiri dari dua kegiatan yaitu: (a) melakukan survey terhadap masalah dalam pembelajaran (b) melakukan analisis terhadap pembelajaran atau masalah yang terjadi di TK IT salsabila 2 banguntapan (c) memberikan tawaran atau solusi untuk memecahkan masalah.

B. Tahap Pengembangan

Terdiri dari dua kegiatan, yaitu: perencanaan desain produk, pembuatan aplikasi kereta hijaiyah, pengujian produk dengan metode testing(white boox testing).

Dalam langkah-langkah yang ditempuh pada proses desain adalah:

- 1) Melakukan analisis konsep dan tugas yang berkaitan dengan materi.
- 2) Menerjemahkan hasil analisis dan analisis materi untuk menghasilkan rancangan yang dinilai mewakili keseluruhan analisis yang ada.
- 3) Membuat *flowchart* dan *storyboard*
- 4) Evaluasi dan revisi dilakukan pada setiap kesempatan pada segala aspek yang dirasa perlu untuk dilakukan evaluasi dan revisi.

Langkah- langkah yang dilakukan tahapan pengembangan ini adalah:

- 1) Menyiapkan teks secara keseluruhan untuk penyusunan produk “Kereta Hijaiyah” berbentuk CD- Edukatif

¹⁵ Walter G. Borg, *Education Research: an introduction (4 th ed)*, (New York: Longman, 983), Hlm. 197.

- 2) Menggabungkan bagian- bagian dan memadukan berbagai bahan yang telah terkumpul
- 3) Menyiapkan materi- materi yang telah terkumpul
- 4) Membuat program
- 5) Melakukan uji alpha, yaitu memvalidasi produk yang telah dibuat berdasar penilaian ahli media dan ahli materi (evaluasi Formatif)
- 6) Membuat revisi yang pertama terhadap produk yang telah dibuat berdasar penilaian ahli media dan ahli materi
- 7) Melakukan uji beta, yaitu menguji produk kepada 12 anak dan guru kelas untuk mengetahui tanggapan terhadap revisi pertama (evaluasi formatif)
- 8) Melakukan revisi akhir, yaitu membuat produk final *software* media pembelajaran “Kereta Hijaiyah” media pembelajaran audio visual dalam bentuk CD- ROM dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah
- 9) Melakukan evaluasi

C. Tahap Validasi

Jenis data awal yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini data kualitatif dan kuantitatif yang dikonversikan ke data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari ahli materi dan ahli media.

Aspek yang dinilai oleh validator adalah sebagai berikut:

- 1) Validasi ahli media terdiri dari aspek ilustrasi, kombinasi warna dan ukuran kesesuaian tulisan dengan perkembangan anak usia dini.

- 2) Validasi ahli materi yang akan memberi penilaian terhadap bahan materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

D. Tahap Uji Coba

a. Desain Uji Coba Produk

Desain uji coba produk pada penelitian ini meliputi dua tahap pengujian yakni evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif terdiri dari dua fase yaitu fase uji *alpha* dan uji *beta*. Sedangkan evaluasi sumatif digunakan untuk mengetahui keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran “Kereta Hijaiyah” sebagai media pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini.

Untuk lebih jelasnya mengetahui evaluasi yang sudah disebutkan diatas maka akan dibahas sebagaimana berikut:

1) Evaluasi Formatif

- a. Uji *alpha* adalah tes utama yang dilakukan oleh desainer dan pengembang yang terdiri dari desainer pembelajaran, ahli materi dan ahli media dan menjadi acuan dasar revisi pertama.

- b. Uji *beta* adalah tes produk akhir, merupakan tes formal dan dengan prosedur yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang harus diobservasi. Untuk menguji *beta* dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

(1)*Select the learners.* Pada langkah ini peneliti memilih peserta didik yang dijadikan responden, terdiri dari tiga anak didik yang tingkat kecerdasannya tinggi, sedang dan rendah.

(2)*Explain the procedures.* Peneliti menjelaskan prosedur dan tujuan melakukan tes ini kepada anak didik.

(3)*Determine prior knowledge.* Penelitian harus mengetahui sejauh mana kemampuan anak didik dan memastikan bahwa anak didik telah mendapatkan materi yang diajarkan. Peneliti juga mengetahui mana anak didik yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah

(4)*Observe them going through the program.* Sepanjang proses uji coba peneliti harus memperhatikan dan melihat reaksi anak didik, memperhatikan bahasa tubuh mereka, dan menjelaskan jika menemui kesulitan.

(5)*Interview (content, operation, enjoyable, interesting, useful, boring).* Setelah anak didik selesai memperhatikan produk, maka peneliti harus mewawancarai anak didik mengenai isi materi, ketertarikan, pengoperasian, dan lain sebagainya.

(6)*Asses their learning.* Penilaian terhadap proses permainan dapat dilakukan dengan CO PLAY

(7)*Final revision.* Setelah memperoleh data dari user(anak didik) kemudian memutuskan apakah program memerlukan revisi lebih lanjut atau tidak.

2) Evaluasi sumatif

Tahap pertama dari evaluasi sumatif adalah mengevaluasi reaksi anak didik yang mendengarkan produk hasil pengembangan. Hasil yang dievaluasi adalah seberapa besar anak-anak menyukai produk tersebut. Tujuan evaluasi tahap ini untuk melihat apakah anak-anak dapat menguasai kemampuan membaca huruf hijaiyah. Uji coba produk evaluasi ini ada tiga tahap:

a) Pendahuluan

Tahap ini mengadakan *pretest* pada anak didik yang akan menggunakan media pembelajaran “Kereta Hijaiyah” berupa CD-Edukatif. Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap pendahuluan ini adalah sebagai berikut:

(1) Test awal dilakukan untuk mengukur kemampuan anak didik sebelum menggunakan media “Kereta Hijaiyah” berbasis audio visual.

(2) Menjelaskan tata cara penggunaan media “Kereta Hijaiyah”

(3) Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dengan media “Kereta Hijaiyah” dan mencatat respon langsung atau spontanitas tindakan dari anak didik.

(4) Test akhir dilakukan untuk mengukur penguatan kemampuan membaca setelah pembelajaran dengan “Kereta Hijaiyah”

(5) Menganalisis data yang diperoleh melalui langkah-langkah di atas.

b) Tahap pelaksanaan uji coba

Praktik bermain dengan menggunakan media pembelajaran “Kereta Hijaiyah” dalam bentuk CD tersebut

c) Tahap Akhir

(1) Melaksanakan *Posttest*, dan

(2) Analisis data *pretest* dan *posstest*

b. Subjek Uji Coba Produk

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini terdiri ahli materi, ahli media dan kelompok B sebanyak 12 anak serta satu guru sebagai pengamat ketika anak didik TKIT Salsabila sedang menggunakan produk.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini melalui beberapa tahap :

1) Kuesioner

2) Observasi

3) Konsultasi dengan ahli (pembimbing)

4) Penulisan instrument

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yang yang ditujukan untuk mengetahui kelayakan produk menurut ahli media, ahli materi, dan pengguna yang dalam hal ini diwakili guru. Tahap analisis dokumen dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini yang telah

dilakukan terdahulu dan juga mengacu pada buku buku referensi yang sesuai, kemudian dibuat kisi - kisi instrumen yang akan diajukan kepada ahli dan pengguna untuk pengembangan.

Instrument berupa kuesioner angket untuk ahli materi melalui tahap validasi oleh ahli media dan ahli materi. Sedangkan instrument lain yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan observasi untuk mengukur tingkat kelayakan materi yang dikembangkan.

1) Kuesioner

Kuesioner yang disusun terdiri dua jenis sesuai dengan peran posisi responden dalam penelitian pengembangan ini.kuesioner tersebut adalah (1) kuesioner untuk ahli materi (2) kuesioner untuk ahli media.Kuesioner pertama digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas desain media “Kereta Hijaiyah” dan diisi oleh seorang yang ahli dalam bidang materi yang sedang dikembangkan, yaitu kemampuan membaca huruf hijaiyah.sedangkan kuesioner yang kedua digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas teknis dari produk yang dihasilkan, yaitu bidang audio Visual berbentuk CD-Edukatif.berikut ini instrument yang dimaksud:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Pembelajaran						
1	Kesesuaian materi dengan KD					
2	Keakuratan isi					
3	Ketepatan ejaan dengan tanda baca					
4	Kesesuaian huruf dalam kaidah bahasa					

5	Pemberian kosa-kata dalam penyajian					
6	Pemberian latihan untuk pemahaman konsep					
7	Pemberian umpan balik					
8	Kesesuaian kosa kata dengan materi					
9	Dapat meningkatkan membaca anak					
B. Aspek Materi						
1	Kebenaran materi					
2	Kejelasan materi					
3	Urutan materi					
4	Kejelasan huruf					
5	Kemanfaatan gambar untuk materi					
6	Ketepatan pemilihan video					
7	Ketepatan latihan soal dengan materi					
8	Kemenarikan materi					
9	Kesesuaian soal dengan materi					
10	Materi mudah dipahami					
	Jumlah					
	Jumlah skor					
	Rerata skor					

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Pemograman						
1	Keterbacaan teks					
2	Pemilihan jenis huruf					
3	Ukuran huruf					
4	Kejelasan narasi					
5	Pemilihan dan komposisi warna tulisan					
6	Tampilan gambar					
7	Pemilihan warna background					
8	Komposisi setiap slide					
9	Dapat meningkatkan membaca anak					
10	Penempatan botton					
B. Aspek Tampilan						

1	Intraksi					
2	Petunjuk penggunaan					
3	Navigasi					
4	Konsistensi Button					
5	Kemudahan penggunaan					
6	Efisiensi narasi					
7	Kecepatan pencarian menu					
	Jumlah					
	Jumlah skor					
	Rerata skor					

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian kuesioner kepada ahli materi dan ahli media. Data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk merevisi produk. Merevisi dilakukan dengan merujuk data yang telah terkumpul dan data yang diperoleh dari hasil diskusi dengan ahli materi dan ahli media yang melakukan validasi terhadap produk pengembangan yang dibuat. Selanjutnya, melakukan uji coba “Kereta Hijaiyah” kepada 12 anak didik di TK IT Salsabila 2 Banguntapan.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dipakai sebagai alat pengumpul data dari guru kelas dan anak didik sehubungan dengan analisis kebutuhan yang diperlukan untuk mengembangkan produk. wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan prawawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Melalui wawancara, penulis bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang luas.¹⁶ Selain itu juga untuk mengetahui saran, kritik, masukan- masukan yang

¹⁶ Sanapiah Faisal, *Metodologi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), Hlm. 213.

bermanfaat bagi kualitas produk dari ahli media dan materi serta guru dan anak didik pada saat itu.

3) Lembar Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.¹⁷ observasi digunakan untuk mengamati apakah produk aplikasi sesuai dalam kebutuhan pembelajaran pengenalan huruf Hijaiyah. peneliti mengamati sikap dan respon anak didik terhadap “Kereta Hijaiyah”.

Keberhasilan “Kereta Hijaiyah” dalam pembelajaran kemampuan membaca huruf hjaiyah diukur dengan membandingkan rentan hasil anatara sebelum menggunakan “”Kereta Hijaiyah” dan setelah menggunakan “Kereta Hijaiyah” jadi ada *pretest* (test awal) dan *posttest*(tes akhir).

d. Teknik Analisis

Data yang diperoleh melalui uji coba produk diklarifikasi menjadi kualitatif dan kuantitatif. Teknis analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif berupa pernyataan sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik, yang kemudian dikonversikan ke data kuantitatif dengan penskoran 1 sampai 5. Langkah-langkah dalam analisis data: (a) mengumpulkan data mentah, (b) pemberian skor, (c) konversi skor yang diperoleh menjadi nilai

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 220.

dengan skala 5, sebagaimana acuan konversikan yang digunakan sukardjo seperti dalam gambar table berikut.¹⁸

Tabel. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
A	Sangat Baik	$-Xi + 1,8 \text{ sdi} < X$	$3,2 < X$
B	Baik	$-Xi + 1,8 \text{ sdi} < X + 1,8 \text{ Sdi}$	$2,4 < X \leq 3,2$
C	Cukup	$-Xi + 1,8 \text{ sdi} < X \leq + 0,6 \text{ Sdi}$	$1,6 < X \leq 2,4$
D	Kurang	$-Xi + 1,8 \text{ sdi} < X \leq - 0,6 \text{ Sdi}$	$0,8 < X \leq 1,6$
E	Sangat Kurang	$X \leq - 1,8 \text{ Sdi}$	$X \leq 0,8$

Keterangan:

Rerata Skor ideal (Xi) : $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal)

Standar deviasi ideal (Sdi) : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal+ skor minimal)

X ideal : skor empiris

Kriteria yang digunakan untuk melihat kualitas materi produk “Kereta Hijaiyah dengan menggunakan Skala Linkert sebagai berikut:

Tabel. Konversi Rerata Skor

Nilai	Kriteria	Interval Rerata skor
A	Sangat Baik	$4,2 < X$
B	Baik	$3,4 < X \leq 4,2$
C	Cukup	$2,6 < X \leq 3,4$
D	Kurang Baik	$1,8 < X \leq 3,4$
E	Sangat Kurang Baik	$X \leq 1,8$

¹⁸ Sukardjo, *Desain Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran*, (Program Pascasarjana UNY: 2008), Hlm. 101.

Adapun skoring untuk assesmen adalah jawaban berkembang sangat baik (BSB) skornya 4, berkembang sesuai harapan (BSH) skornya 3, mulai berkembang (MB) skornya 2, dan belum berkembang skornya 1. Data ini untuk melihat perkembangan anak setelah menggunakan produk, penulis menggunakan rumus distribusi frekuensi, yakni sebagai berikut

$$P = f / N \times 100\%$$

Ket:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

P = Angka Persentase.¹⁹

k. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan sesuatu yang mencerminkan urutan-urutan pembahasan dari setiap bab, agar penulisan tesis ini dapat dilakukan secara urut dan terarah. Untuk memperlihatkan rangkaian kegiatan yang sistematika maka penelitian ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, masing-masing bab merupakan satu kesatuan utuh yang meliputi :

Bab I: Menguraikan bab pendahuluan yang mencakup (A) Latar Belakang Masalah, (B) Rumusan masalah, (C) Tujuan Penelitian, (D) Spesifikasi Produk (E) Manfaat Penelitian, (F) Kajian Pustaka, (G) Kerangka Teori, (H) Metode Penelitian, (I) Sistematika pembahasan.

Bab II: Menguraikan bab kajian teori pembahasan mengenai pengembangan media Audio Visual kereta Hijaiyah dalam pembelajaran huruf Hijaiyah di TKIT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta khususnya di kelas B.

¹⁹ Anas sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres), Hlm.40-41.

Bab III: Menguraikan bab gambaran umum TKIT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta. Pada bab ini mencakup (A) Kondisi Geografis, (B) Sejarah Berdiri TKIT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta, (C) Visi dan Misi, (D) Tujuan, (E) Identitas Sekolah, (F) Susunan Pengurus Yayasan, (G) Data Keadaan Peserta Didik, (H) Tata Terib, (I) Data Pendidik, (J) Struktur Organisasi TK, (K) Kegiatan Belajar Mengajar TK, (F) Sarana Dan Prasarana TK.

Bab IV: Menguraikan pembahasan dan hasil penelitian. Pembahasan secara terperinci meliputi: (A) Bagaimana Pengembangan Media Audio Visual Kereta Hijaiyah Dalam Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah Di TKIT Saslsabila 2 Banguntapan Yogyakarta, (B) Penerapan Media Audio Visual Kereta Hijaiyah Dalam Pembelajaran Membaca Di TKIT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta, (C) Hasil dari pengembangan Media Kereta Hijaiyah Di TKIT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta.

Bab IV: Menguraikan bab Penutup, terdiri dari: (A) Kesimpulan dan (B) Saran- saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan produk dan diuji cobakan dalam pembelajaran kemampuan membaca menggunakan media “kereta hijaiyah” di TK IT Salsabila 2 Banguntapan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam tahap eksplorasi faktor yang terjadi dikelas adalah berkaitan dengan IQRA minimnya kemampuan melafalkan, mengenal, dan menguasai huruf hijaiyah. hal ini anak masih cenderung pasif, anak beranggapan bahwa membaca huruf hijaiyah itu sulit dan membosankan. Mirisnya anak belajar masuk dari telinga kanan dan keluar dari telinga kiri artinya bahwa pembelajaran yang sudah diajarkan tidak sama sekali membekas diotaknya. Hal ini disinyalir adanya media yang belum sesuai dengan kebutuhan anak. Guna mengubah keadaan anak tersebut diperlukan media khusus dan kekinian agar mengikuti perkembangan zaman dan disukai anak, yaitu dengan adanya aplikasi pembelajaran pengenalan huruf Hijaiyah berkonsep “Kereta Hijaiyah”
2. Dalam tahap pengembangan Kereta hijaiyah adalah media pembelajaran multimedia yang mengenalkan huruf hijaiyah. Kereta Hijaiyah dirancang dengan menggunakan aplikasi Unity dan juga dalam pembuatan desain menggunakan Corel Draw X7. Kereta ini dirancang dengan tampilan menu

yang *simple* agar anak- anak dengan mudah mengoperasikan dan dapat menerima pesan secara jelas

Penerapan media Kereta hijaiyah di TK IT Salsabila 2 Banguntapan dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya: (a) Mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan isi dan maksudnyanyian,(b) pengkondisian peserta didik sebelum memulai kegiatan, (c) memperlihatkan media kereta hijaiyah, (d) pengenalan huruf hijaiyah dengan kartu huruf hijaiyah, (e) menyanyikan kembali lagu yang sudah diajarkan sambil bermain pesan berantai, (f) menyanyikan lagu sambil bermain tebak-tebakan huruf hijaiyah. Metode testing adalah metode pengujian program apakah sesuai atau belum.

3. Uji validasi mencakup 2 pakar yakni pakar uji media dan validasi. Adapun hasil dari validasi sebagai berikut (a)Revisi Produk Berdasarkan Saran Ahli Materi Validasi ahli materi hanya satu kali, yaitu pada tanggal 1 desember 2017. Ahli materi menyarankan bahwa permainan CO Play soal harus ditambahkan tanda tanya (?) dan efektifitas kata(b)Ahli media memvalidasi produk sebanyak satu kali, yaitu pada tanggal 1 desember 2017. Ahli media menyarankan untuk menambahkan adanya permainan sebagai *asesmen* atau sebagai bahan evaluasi. Kesimpulan yang diberikan ahli media adalah bahwa media pembelajaran”Kereta Hijaiyah” dapat diujicobakan ke lapangan sesuai revisi.
4. Hasil uji coba dalam penerapan media Kereta Hijaiyah ditunjukkan dengan hasil uji coba dalam melafalkan, mengenal, dan menghafal huruf hijaiyah

yaitu, kemampuan melafalkan huruf hijaiyah menggunakan media biasa hanya mencapai 8 % sedangkan dengan media Kereta Hijaiyah dapat mencapai 50% , kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan metode biasa hanya mencapai 0% sedangkan dengan media “Kereta Hijaiyah” dapat mencapai 42%, kemampuan menghafal huruf hijaiyah dengan metode biasa hanya mencapai 8% sedangkan dengan media “Kereta Hijaiyah” dapat mencapai 67%. Sehingga penerapan media “Kereta Hijaiyah” lebih efektif dilaksanakan dalam pembelajaran kemampuan membaca huruf hijaiyah, karena anak dapat belajar lebih semangat dan menyenangkan. Selain itu juga menambah kreatifitas dan pengalaman pendidik dalam mengajar, sehingga dapat mengatasi kesukaran dalam pembelajaran.

B.Saran- saran

Betapa pentingnya pemilihan media pembelajaran yang lebih inovatif bagi peningkatan untuk hasil belajar bagi peserta didik, seorang pendidik diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya mengenai materi yang akan disampaikan, karena bila penyampaian materi itu disampaikan secara tepat maka kegiatan proses belajar mengajar akan terpenuhi dan kondisi belajarpun akan lebih optimal.

Saran- saran penulis ajukan kepada :

1. Kampus UIN Sunan Kalijaga

Diharapkan pihak kampus dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang PAUD, serta menyediakan

sarana dan prasarana yang cukup dan memadai untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Pendidik

Pendidik hendaknya mengembangkan kemampuan dalam membaca situasi dan kondisi yang ada dikelas dengan media yang kekinian artinya media tersebut disesuaikan dengan kebutuhan saat ini.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas karunia Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat- NYA kepada penulis sehingga Tesis ini dapat terselesaikan. Dan trimakasih atas berbagai pihak yang telah membantu dalam terselesaikan Tesis ini.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam Tesis ini, oleh karena itu dibutuhkan saran dan kritikan yang bersifat membangun bagi penulis, semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu bagi pembaca maupun bagi peneliti selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Aliba'ul Chusna, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis multimedia Studi Eksperimen di MAN Kunir Wonodadi Blitar*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Anas sudjono. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres,
- Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak kanak*, Jakarta: Dirjen Dikti, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Departemen Agama RI, “*Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar di Raudhatul Athfal*”, Jakarta : Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2001.
- Dwi Sunar Prasetyo, *Rahasia gemar membaca pada anak sejak dini*, Yogyakarta : Tink, 2008.
- Faisal, Sanapiah. *Metodolgi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Harun Rasyid, dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Multi Presindo, 2009.
- Hasan, Maimunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Diva Press, 2011.
- Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : PGTK Press, 2005.
- Imam Nawawi, Syaikh Yusuf Nabhani. *Ringkasan Riyadhus Sholihin, Ter. Bandung : Irsyad Baitus Salam*, 2012.
- John Chattin, *The Absorbent Mind (Pikiran Yang Mudah Menyerap) Maria Montessori*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2008.
- Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik & Praktik*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media, 2012.

- Muttaqin, Zainal. *Pengembangan Media Audio Visual Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester Ganjil*, Tesis Magister Pendidikan Islam. Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Novan Ardy Wiyana & Barnawi, *Format PAUD*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media.2012.
- Sadiman, Arif. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo. 2010.
- Setywan, Andri. *COREL DRAW X7: New Fitur dan New Tutorial*, Yogyakarta : C.V Andi Ofset,2015.
- Slamet Rahardjo, *Strategi Pembelajaran Musik Anak Usia Dini (TK & SD)*, Indonesia : Yayasan Suara Duta Salatiga, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sumarni Sri. *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Modal Sosial Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*, 218.
- Suyadi. *Model Permainan Edukatif Berbasis Multimedia untuk Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Tim Pengembang, Pusat Kurikulum Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan TK dan SD, *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional: Universitas Negeri Jakarta, 2007.

Lampiran 1

Curriculum Vitae

Nama : Nur Imam Mahdi

Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 27 Juli 1994

Alamat Rumah : Jln Puring- Petanahan, Desa Kaleng Rt 02 Rw 01,
Puring, Kebumen, Jawa Tengah

Alamat di Yogyakarta : Asrama An- Nahl, Jl. Gedong Kuning Selatan, 140
C, Pilahan, Rt 42 Rw 13, Desa Rejowinangun Kec.
Kotagede, Yogyakarta\

Nama Orang Tua : Masmudmar

Jenis Kelamin : Laki- Laki

Status : Belum Menikah

Pendidikan : TK Kartini Kaleng Lulus Tahun 2000
SD N 1 Kaleng Lulus Tahun 2006
SMP N 2 Puring Lulus Tahun 2009
SMK Ma'arif 1 Kebumen Lulus Tahun 2012
STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta Lulus Tahun
2016

Motto : “Semangat Belajar dan Bekerja”

- Pengalaman Organisasi : - Bidang Keagamaan Osis Pendidikan SMP
2007/2008
- Ketua Kelas Pendidikan SMP 2007/2008
 - Peserta Lomba Lctpp Pendidikan SMP 2008 (Juara 1 Tingkat Kabupaten)
 - Ketua Kelas Pendidikan Smk 2011
 - Ketua Senatur Kelas Kampus Pendidikan STPI
2013/2016
 - Pengurus/ Anggota Lembaga Penyuluhan
Narkoba (LPAN) Diy 2015-sekarang
 - Anggota SPA Indonesia(Silaturahmi Pecinta
Anak)
 - Pengurus Kajian Ahad An- Nahl 2013-
Sekarang.
 - Pengurus Forum Komunikasi Magister Piaud
UIN Suka Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FOTO KEGIATAN DI TKIT SALSABILA 2
BANGUNTAPAN YOGYAKARTA



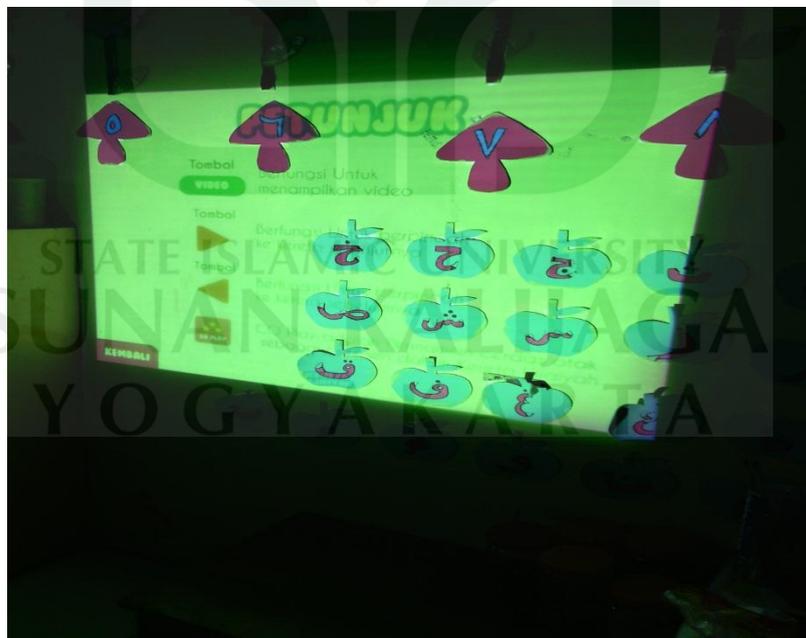
Pengenalan huruf hijaiyah dengan IQRA



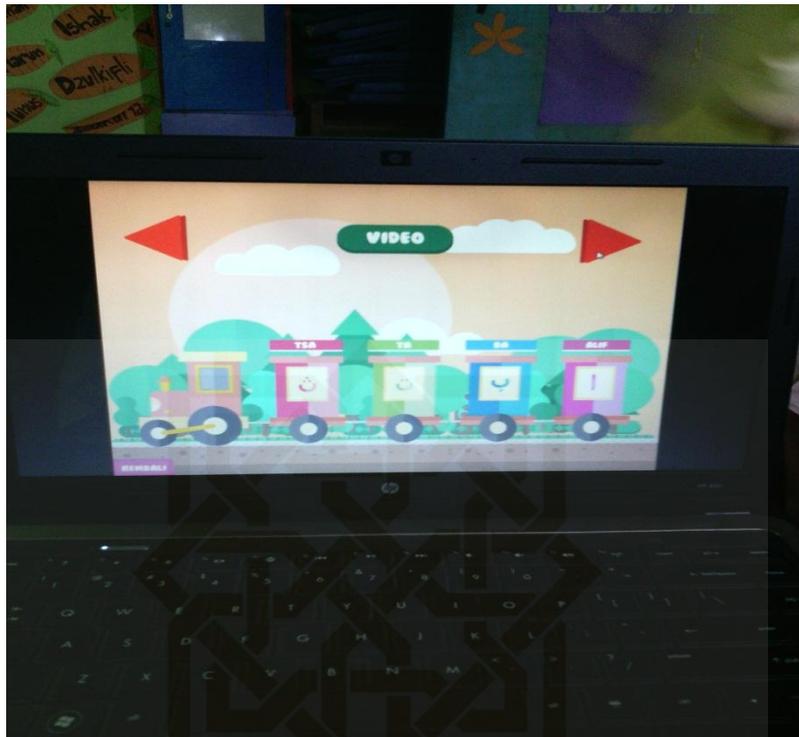
Mengerjakan LKA Huruf Hijaiyah



Mengerjakan LKA Huruf Hijaiyah



Tampilan Kereta Hijaiyah Dengan Lcd Proyektor



Tampilan Kereta Hijaiyah



Anak Mencoba satu persatu untuk mengoperasikan Kereta Hijaiyah



Anak bergantian memainkan CO Play sebagai asesmen



Anak asyik Menonton video Huruf Hijaiyah



Reward Anak Bisa Menjawab Pertanyaan



Mb SYIFA Menjawab Pertanyaan Lalu Menuliskan di Papan Tulis



Mas NOAH Menjawab Pertanyaan Lalu Menuliskan di Papan Tulis



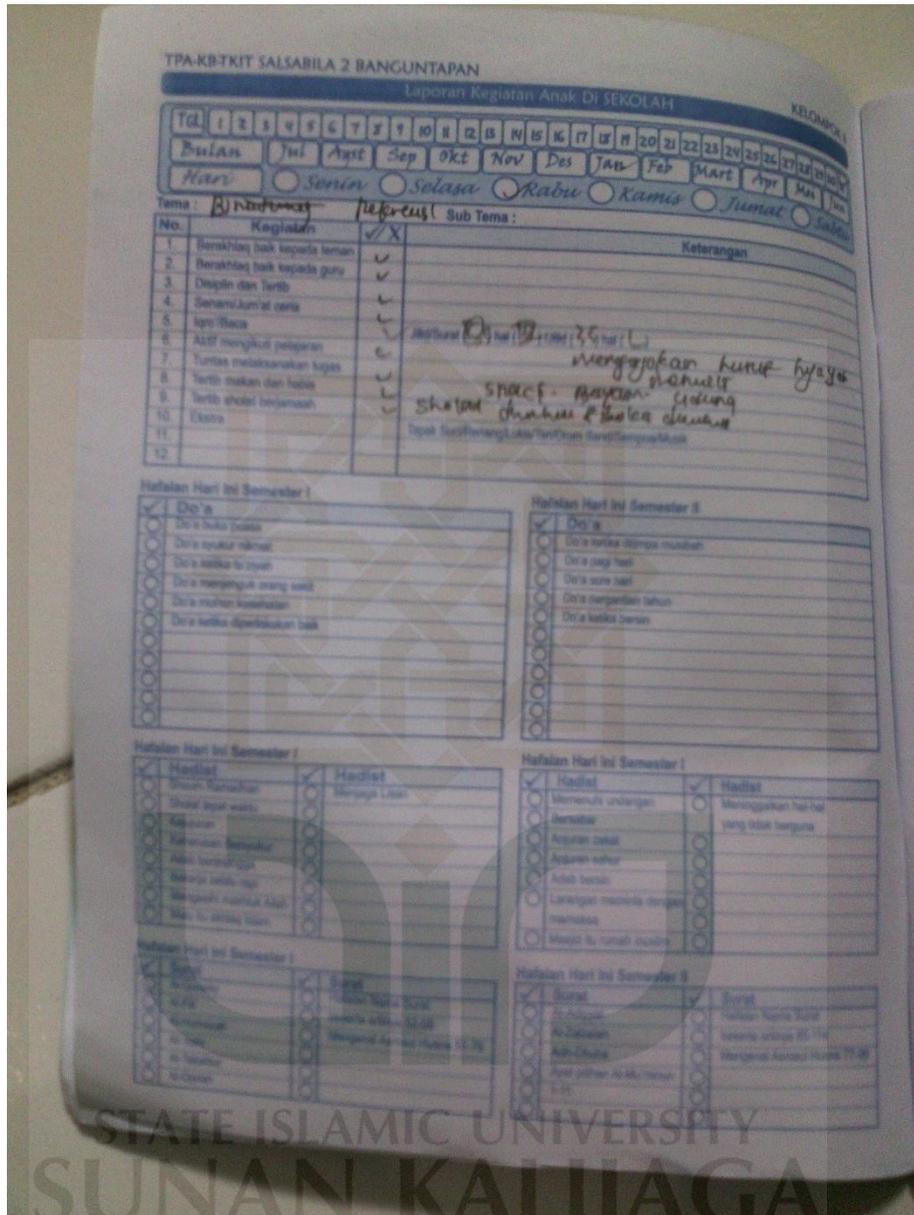
Mas Nabil Menjawab Pertanyaan Lalu menuliskan di Papan Tulis



Anak Mengerjakan Lembar Kerja Anak (LKA)



Mentoring Anak Hiperaktif sedang Sholat



Buku Laporan Kegiatan Anak



SURAT KETERANGAN

No: 71/TKIT-Salbang/II/2018

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Muhamad Mansyur
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Januari 1986
Jabatan : Kepala Sekolah TKIT Salsabila 2 Banguntapan

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Nur Imam Mahdi
Alamat : Pilahan, RT42 RW 13, Kotagede, Yogyakarta.
Status : Mahasiswa Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga
NIM : 1620430020

Telah melakukan penelitian di TKIT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta sejak bulan Desember 2017 sampai dengan Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Jazakumullah Khoiron Katsir.

Bantul, 8 Desember 2017

Kepala Sekolah



Muhammad Mansyur

fisik motorik

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

rekreasi

Hari :

Tgl. :

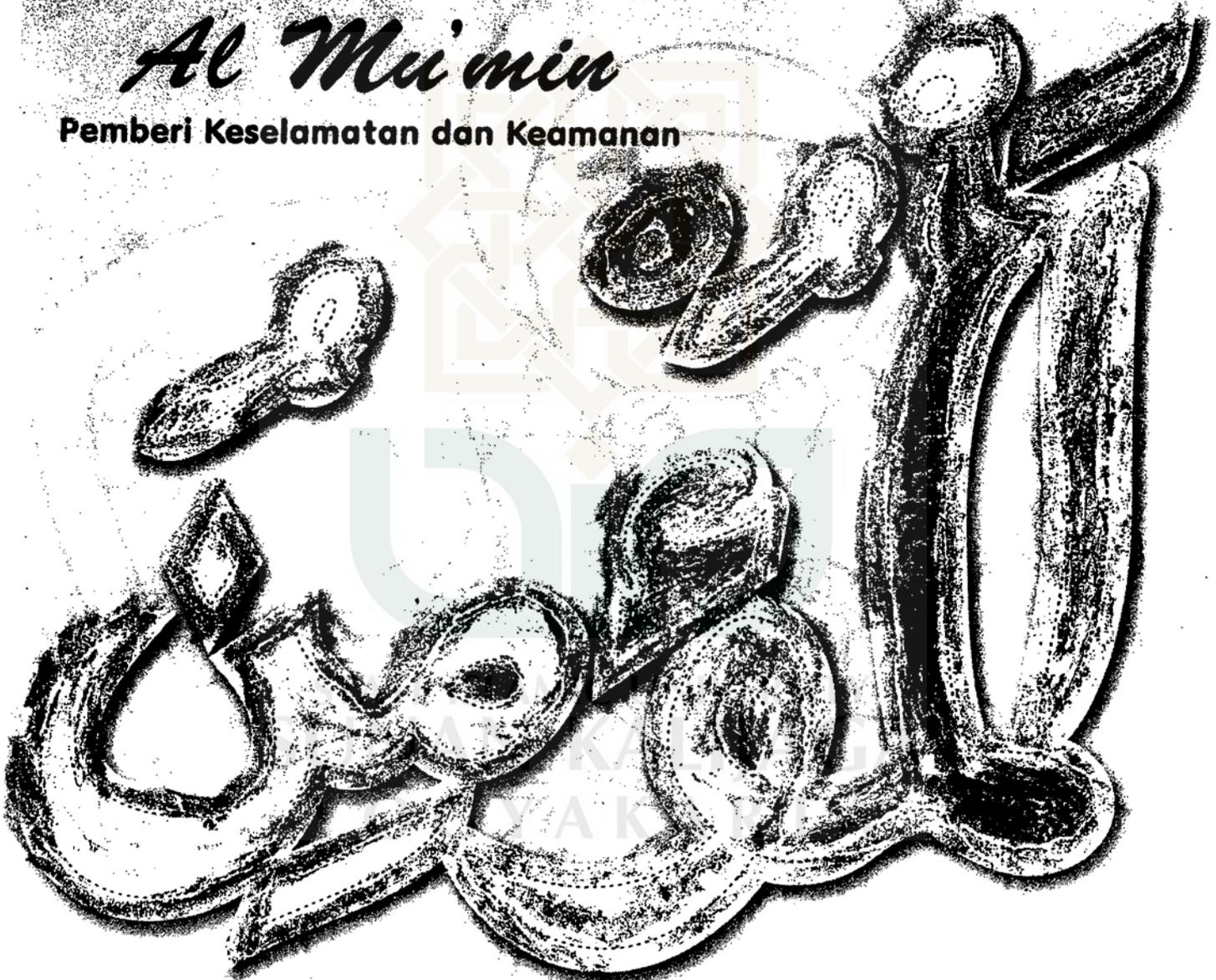
- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya
- 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
 - Mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan

asma'ul husna

tebalkanlah kaligrafi dibawah ini dan warnailah agar lebih bagus!

Al Mu'min

Pemberi Keselamatan dan Keamanan



Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Nilai

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Kegiatan Pembelajaran : Pengenalan Huruf Hijaiyah
Sasaran Program : TKIT Salsabila 2 Banguntapan, Kelas TK B
Peneliti : Nur Imam Mahdi, S. Pd.
Judul Penelitian : Pengembangan Media Audio Visual Kereta Hijaiyah Dalam Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah Di TKIT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta.
Evaluator : DR. H. Sunardi, M. Ag.
Hari/ Tanggal : Rabu, 11 April 2018
Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi.
2. Lembar jawaban ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari ahli materi tentang kualitas pembelajaran berbantuan Komputer yang sedang dalam proses pengembangan.
3. Pendapat, kritik, saran dan penilaian, komentar bapak/ saudara akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas audio visual edukatif ini. Sehubungan dengan hal tersebut dimohon bapak/ saudara memberikan pendapat pada setiap pernyataan berikut dengan memberikan tanda "√" pada kolom dibawah bilangan 1, 2, 3, 4, 5.

Contoh

No	Aspek yang di nilai	1	2	3	4	5
1	Keluasan Materi					✓
2	Urutan Sajian Materi					✓

Keterangan Skala

1 = Sangat Kurang Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

4. Komentar atau saran bapak/ saudara mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan

Atas kesediaan bapak/ saudara untuk mengisi lembar evaluasi ini diucapkan terimakasih.

A. Aspek Pembelajaran

No	Indikator Penilaian	Skor	Keterangan
1	Kesesuaian materi dengan KD	5	
2	Keakuratan isi	5	
3	Ketepatan ejaan dan tanda baca	5	
4	Kesesuaian huruf dalam kaidah bahasa	5	salah salihah
5	Pemberian kosa-kata dalam penyajian	4	salah salihah
6	Pemberian latihan untuk pemahaman konsep	4	menarik perlu ditambah
7	Pemberian umpan balik	3	Oleh nppn belum jelas
8	Kesesuaian kosa-kata dengan materi	5	
9	Dapat meningkatkan membaca anak	5	

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Aspek Materi

No	Indikator Penilaian	Skor	Keterangan
1	Kebeharan materi	5	
2	Kejelasan materi	5	
3	Urutan materi	5	
4	Kejelasan huruf	5	
5	Kemanfaatan gambar untuk mendukung materi	3	mulgi dari & kurang jelas
6	Ketepatan pemilihan video	5	
7	Ketepatan latihan soal dengan materi	5	
8	Kemenarikan materi	5	
9	Kesesuaian soal dengan materi	5	
10	Materi mudah dipahami	5	

C. Komentar atau saran secara umum

gambar orangnya masih perlu diedit
dan diperbaiki sampai jelas dan
tidak kelab

Kesimpulan

Program Kereta Hijaiyah ini dinyatakan :

1. Layak untuk diproduksi tanpa revisi
- ②. Layak diproduksi dengan revisi sesuai saran
(mohon diberi tanda (x) pada nomor swsuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 11 April 2018

Ahli Materi

(AR. H - Sumed, H. Ag)